

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa konfrontasi sosial berpengaruh terhadap intensi individu melaporkan kecurangan. Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut, ketika konfrontasi sosial lemah berarti saat orang menemukan sebuah kecurangan dengan tidak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya dan tidak ada yang memperbincangkan tindakan tersebut maka keinginan untuk melaporkan kecurangan tidak ada. Sedangkan ketika konfrontasi sosial kuat berarti terdapat pengaruh lingkungan dimana orang disekitar memperbincangkan hal tersebut dan menimbulkan suatu kritik sosial yang akhirnya membuat saksi tindakan kecurangan memiliki intensi untuk melaporkan. Sehingga hipotesis yaitu ketika konfrontasi sosial lemah intensi individu untuk melaporkan kecurangan akan lebih kecil dibandingkan pada konfrontasi kuat diterima.

#### **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan penelitian ini antara lain karena penelitian ini hanya menggunakan partisipan mahasiswa, sehingga tidak dapat

menjelaskan mengenai pelaporan tindak kecurangan yang dilakukan oleh pekerja yang menjabat disuatu perusahaan.

2. Jumlah partisipan yang dimiliki peneliti dibatasi walaupun jumlah sudah cukup.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti berikutnya dapat menggunakan partisipan dari berbagai posisi jabatan diperusahaan, dikarenakan setiap anggota atau karyawan dalam perusahaan memiliki kemungkinan untuk melakukan dan melaporkan kecurangan yang terjadi di perusahaan.
2. Jumlah partisipan yang dimiliki oleh peneliti dapat ditambah lagi untuk mendapatkan hasil data yang lebih banyak, meskipun jumlah partisipan sudah cukup. Dengan memperoleh partisipan yang lebih akan mendapat data yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, G. Y., dan M. M. Pratiwi, 2010, Perilaku Prososial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi, *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, Vol. 1, No. 1, Desember.
- Bagustianto, R., dan Nurkholis, 2015, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Melakukan Tindakan *Whistleblowing*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FBE Universitas Brawijaya*, Vol. 3, No. 1.
- Brief, A. P., dan S. J. Motowidlo, 1986, *Prosocial Organizational Behaviours. Academy of Management Review*, Vol. 11, No. 4: 710-725.
- Cooper, D. R., dan P. S. Schindler, 2001, *Bussines Research Methods, USA: McgrawHill College*.
- Dozier, J. B., dan M. P. Miceli, 1985, *The Potential Predictors of Whistle-Blowing: A Prosocial Behavior Perspective, Academy of Management Review*, Vol. 10, No. 4, Oktober: 823-836.
- Elias, R. Z., 2008, *Auditing Students Professional Commitment and Anticipatory Socialization and Their Relationship to Whistleblowing. Managerial Auditing Journal*, Vol. 23, No. 3.
- Elimanto, L. S., 2016, Pengaruh *Reward*, Profesionalisme, Profesi, dan Moral terhadap Intensitas Auditor Internal Melakukan *Whistleblowing*, Skripsi, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hong, H., 2014, Pengaruh Komitmen Profesi dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Profesi Akuntansi terhadap Niat

*Whistleblowing*, Skripsi, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Jacobs, S., dan S. Jackson, 1981, *Argument as a Natural Category: The Routine Grounds for Arguing in Conversation*, *Western Journal of Speech Communication*, Vol. 45: 118-132.

Kaplan, S.E., K. R. Pope dan J. A. Samuels, 2010, *The Effect of Social Confrontation on Individuals Intentions to Internally Report Fraud*, *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 22, No. 2, September: 51-67.

Kepri, H., 2012, *Whistleblower Kasus Solar PT Ganda Sari Cari Keadilan*, (<http://www.haluankepri.com/tanjungpinang/36094-whistleblower-kasus-solar-pt-ganda-sari-cari-keadilan.html>, diunduh 19 Oktober 2012).

Liwang, Y., 2015, *Profesionalisme Internal Auditor dan Intensi Melakukan Whistleblowing*, Skripsi, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Merdikawati, R., dan A. Prastiwi, 2012, *Hubungan Komitmen Profesi dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi dengan Niat Whistleblowing*, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1, No. 1, April: 1-10.

Miceli, M. P., dan J. P. Near, 1985, *Characteristics Of Organizational Climate and Perceived Wrongdoing Associated with Whistleblowing Decisions*, *Article, Personnel Psychology*.

Moberly, R. E., 2006, *Sarbanes-oxley's Structural Model to Encourage Corporate Whistleblowers*, *Brigham Young University Law Review*, Vol. 5, No. 1, 1107-1180.

Mochkoid, A., 2016, *Intensi Whistleblowing Pegawai Bagian Akuntansi Berdasarkan Variabel Demografi "Studi Empiris Pada BUMN dan BUMD (Non Perbankan) di Semarang dan*

- Jogjakarta”, Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Narhatyo, E., dan I. Utami, 2016, *Panduan Praktis Riset Eksperimen*, Jakarta: Indeks.
- Near, J. P., dan M. P. Miceli, 1985, *Organizational dissidence, The case of whistle-blowing*, *Journal of Business Ethics*, Vol 4: 1-16.
- Newell, S. E., dan R. K. Stutman, 1988, *The Social Confrontation Episode*, *Communication Monographs*, Vol. 55: 266–285.
- Park, H., dan J. Blenkinsopp, 2009, *Whistleblowing as Planned Behavior a Survey of South Korean Police Officers*, *Journal of Business Ethics*, Vol. 85, No. 4: 545-556.
- Ratnawati, T. D., Salean dan A. Maqsudi, 2016, Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol. 1, No. 1, Maret: 121-132.
- Sekaran, U, 2000, *Research Methods for Business: A skill Building Approach, 3<sup>rd</sup> Edition*, Singapore: John Wiley & Sons Inc.
- Semendawai, A. H., Santoso. F. Wagiman. W. Omas. I. B., Susilaningtias, Wiryawan. S. M., 2011, *Memahami Whistleblower*, Jakarta: Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.
- Sura, Fernandes 2011, Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (dengan studi kasus pada PT. Telkom Indonesia), Skripsi, Universitas Kristen Maranatha.
- Vollbrecht, J. L., M. E. Roloff, dan G. D. Paulson, 1997, *Coercive Potential and Face-Sensitivity: The Effects of Authority and Directives in Social Confrontation*, *International Journal of Conflict Management*.

- Yanti, H. B., 2013, Pemahaman Auditor tentang Skema Kecurangan, *Red Flags*, Mekanisme Deteksi dan Mekanisme Preventif Kecurangan, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol. 13, No. 3, Desember.
- Zhang, J., Chiu, R. K., dan L. Wei, Q4, 2009, *Decision-making Process of Internal Whistleblowing Behavior in China: Empirical Evidence and Implications*, *Journal of Business Ethics*, Vol. 88, No. 1: 25-41.